

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan**

**Yogie Bagus Prasetya<sup>1)</sup>, Agus Endro Suwarno<sup>2)</sup>\***

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **Abstrak**

Munculnya bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya, industri perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Pengaruh faktor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut. Fungsi penting bank dalam menunjang perekonomian suatu negara merupakan alasan mengapa kinerja keuangan bank harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022.

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kinerja Keuangan*

Copyright (c) 2024 Yogie Bagus Prasetya

---

✉ \*Corresponding author :

Email Address : [b200200132@student.ums.ac.id](mailto:b200200132@student.ums.ac.id), [aes202@ums.ac.id](mailto:aes202@ums.ac.id)\*

## **PENDAHULUAN**

Perbankan syariah di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan pada industri perbankan syariah, kinerja keuangan menjadi salah satu elemen yang harus diperhatikan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap kinerja keuangan sistem perbankan syariah di Indonesia. Dengan munculnya bank dengan bank berprinsip syariah, jelas terdapat persaingan diantara bank-bank tersebut. Dalam situasi seperti ini, manajemen bank dituntut untuk bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja. Industri perbankan sangat bergantung pada kepercayaan, khususnya kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Jika ada masalah dengan buruknya kesehatan bank, pengguna bank tersebut akan segera menarik uangnya dari bank tersebut sehingga dapat memperburuk keadaan bank. Pengaruh kepercayaan pengguna akan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses perkembangan usaha perbankan tersebut.

Pentingnya peran bank dalam mendukung perekonomian suatu negara menjadi alasan mengapa kinerja keuangannya harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Perbedaan mendasar antara lembaga keuangan konvensional dan syariah

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas....**

adalah pada pelunasan dan pembagian keuntungan yang diberikan nasabah kepada lembaga keuangan atau diberikan lembaga keuangan kepada nasabah (Thayib et al., 2017). Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan suku bunga sebagai alat untuk mendapatkan hasil dan tidak membedakan antara bunga dalam penggunaan modal dan peminjaman karena bunga adalah praktik riba yang diharamkan, selain dalam hal ini bank syariah mempunyai dewan pengawas syariah tidak seperti bank konvensional.

Pada saat ini perekonomian berkembang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat dan tumbuhnya inovasi mendorong banyak perusahaan untuk mengubah cara berbisnis. Perusahaan disektor perbankan harus mampu bertahan menghadapi pesaing sehingga harus beralih dari bisnis padat karya ke bisnis berbasis pengetahuan. Faktor ukuran perusahaan juga diukur dengan banyaknya aset yang dimiliki, yang menunjukkan besar maupun kecilnya perusahaan yang merupakan faktor penting penentu kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mendapatkan keuntungan dari beberapa keunggulan kompetitif (Jessica & Triyani, 2022). Perusahaan hendaknya memperhatikan faktor internal dalam memaksimalkan sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan antara lain memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, maka dapat mengevaluasi dan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Umur perusahaan merupakan umur panjang atau siklus hidup suatu perusahaan yang dapat dijadikan faktor untuk membatasi kebijakan manajerial. Umur suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis, mempunyai kemampuan bersaing dan memanfaatkan peluang usaha dalam perekonomian. Menurut Jessica & Triyani (2022) Perusahaan yang sudah berdiri lebih lama akan lebih berpengalaman dan umumnya memiliki operasi yang sangat baik serta reputasi yang baik, sehingga memungkinkan mereka memperoleh margin keuntungan yang tinggi saat menjual produknya.

Sebagai lembaga keuangan, operasional perbankan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari sektor keuangan. Menganalisis dan mengevaluasi keadaan keuangan serta mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Efisiensi operasional bank pemegang peranan penting dan ditunjukkan melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari setiap penjualan yang dihasilkan (Iswandi, 2022). Oleh karena itu, hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran efisiensi operasional. Begitu pula dengan kinerja perbankan yang diukur berdasarkan laba bersih yang dibandingkan dengan beban pokok pendapatan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah leverage. Financial leverage adalah tingkat penggunaan sekuritas dengan suku bunga tetap (hutang dan saham preferen) dalam struktur modal perusahaan. Menurut Myers dan Majluf (1984) pecking order theory menyatakan "Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sebenarnya memiliki tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai modal internal yang melimpah". Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi pembayaran bunga perusahaan sehingga akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Azis, 2017).

Hasil kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan keadaan suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah keadaan keuangan perusahaan itu baik atau buruk serta potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang baik. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi. Kemampuan untuk dikendalikan ke masa depan dan memprediksi kapasitas dan sumber daya produksi yang ada (Orniati et al., 2009). Para pemimpin atau manajer perusahaan sangat tertarik dengan laporan keuangan yang dianalisis karena hasilnya dapat digunakan sebagai

alat untuk mengambil keputusan selanjutnya di masa depan. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data laporan keuangan dapat menentukan hasil keuangan yang dicapai dimasa lalu atau mengidentifikasi kelemahan perusahaan.

Banyak penelitian yang membahas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan namun memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang diyakini mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya penelitian tentang ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor dan pihak terkait lainnya tentang bagaimana peran ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage dalam mempengaruhi kinerja perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Kinerja Keuangan**

Menurut Sanjaya & Rizky (2018) Kinerja keuangan merupakan gambaran sejauh mana tercapainya pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi suatu organisasi, yang bergantung pada strategi perencanaan organisasi tersebut. Kinerja adalah tercapainya tujuan suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar (Pratolo, 2007). Kinerja keuangan merupakan keberhasilan yang dicapai suatu bisnis dalam mengelola keuangannya hingga mencapai hasil pengolahan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan laba menjadi salah satu alat yang digunakan oleh para manajer.

### **2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada industri dan kondisi ekonomi tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dari pendapatan, laba dan nilai perusahaan. Memang benar bahwa skala besar dapat memberikan keuntungan dalam hal skala ekonomi, akses yang lebih mudah terhadap modal dan kemampuan untuk menarik talenta-talenta terbaik (Melania et al., 2022). Namun beberapa penelitian menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan, hal ini terkait dengan permasalahan birokrasi dan lambatnya proses pengambilan keputusan di perusahaan besar, yang dapat menghambat kreativitas dan inovasi, serta menyebabkan fragmentasi organisasi dan komunikasi yang tidak efektif.

Hasil penelitian Melania et al (2022) ukuran perusahaan dikatakan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, memang benar perusahaan besar dapat menawarkan keuntungan dalam skala ekonomi, akses permodalan yang lebih mudah, dan kemampuan untuk menarik talenta terbaik. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

### **3. Pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan**

Pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan mengacu pada hubungan antara umur atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dengan kinerja keuangannya. Umur perusahaan dapat mempengaruhi posisi keuangannya karena pengaruh beberapa faktor seperti pengalaman manajemen dalam menjalankan perusahaan, kemampuannya menarik modal, stabilitas dan reputasi perusahaan serta hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Perusahaan yang sudah lama beroperasi seringkali memiliki reputasi yang baik di mata pelanggan dan investor, yang dapat membantu mereka menarik modal dan menciptakan stabilitas bisnis. Namun perusahaan yang baru didirikan juga bisa

mendapatkan keuntungan dari keunggulan teknologi dan inovasi, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, dalam meneliti atau menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan perlu memperhitungkan umur perusahaan untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Sitanggang et al (2021) umur perusahaan juga berdampak pada kinerja keuangan, umur perusahaan merupakan faktor penting yang menentukan kemampuannya mempertahankan eksistensinya dalam membangun reputasi yang baik. Perusahaan yang sudah mapan cenderung lebih baik dalam memecahkan dan membangun hubungan yang lebih bagus. Penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

#### 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena laba atau keuntungan yang dihasilkan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan atau pasar modal. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut, keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan, seperti pembayaran utang atau melakukan investasi keuangan, sehingga dapat memperkuat keadaan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Rahmanda & Widyanti (2022) profitabilitas ditemukan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

#### 5. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Dampak leverage terhadap kinerja keuangan merupakan hubungan antara penggunaan utang (*leverage*) suatu perusahaan dengan kinerja keuangannya. *Leverage* dapat diukur dengan menghitung rasio ekuitas atau rasio utang terhadap aset suatu perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena penggunaan utang yang berlebihan atau tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dapat menyulitkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan mempengaruhi stabilitas arus kas serta kemampuan menghasilkan keuntungan. Selain itu, leverage juga dapat membawa manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan keuntungan perusahaan dengan meningkatkan penggunaan modal pinjaman (hutang) atau memperluas operasional bisnis perusahaan. Namun penggunaan leverage harus diimbangi dengan manajemen risiko yang baik dan harus dipertimbangkan secara matang agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Yester et al (2020) leverage juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor keuangan. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan debt ratio dan ditemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H\_4: Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## METODOLOGI

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil laporan keuangan, data ini didapatkan melalui internet, penelitian – penelitian terdahulu, buku, jurnal, maupun *working paper*. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik dengan analisis regresi linier berganda dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022 berupa laporan keuangan. Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Syariah yang tercatat di OJK selama kurun waktu enam tahun yaitu dimulai 2017-2022, berdasarkan *purposive sampling*.

### 3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

#### a. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah tercapainya tujuan suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar (Pratolo, 2007). Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat suatu perusahaan dalam menerapkan aturan kinerja keuangan.

#### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dan perusahaan yang lebih besar seringkali memiliki total aset yang besar (Suryaputra et al., 2016). Ukuran perusahaan mencerminkan kestabilan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Perusahaan besar tentunya mempunyai keahlian sumber daya manusia yang lebih banyak dalam mengelola beban pajak dibandingkan dengan usaha kecil (Ariska et al., 2020).

#### c. Umur Perusahaan

Menurut Aini et al (2017) Umur perusahaan adalah jangka waktu berdirinya atau mempunyai organisasi atau bentuk usaha yang menjalankan kegiatan usaha dan dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Peningkatan kinerja keuangan dapat ditentukan oleh bertambahnya umur perusahaan. Dimana perusahaan dapat menunjukkan tetap eksis dan tetap bersaing. Semakin tua umur perusahaan, semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dan reputasi yang umumnya baik. Reputasi yang baik ini akan mempengaruhi margin keuntungan. Keuntungan tersebut yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan tinggi atau stabil maka akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari kreditur.

#### e. Leverage

Leverage memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Perusahaan dengan financial leverage yang tinggi dilihat dari dua sudut pandang. Sisi baiknya adalah perusahaan mengembangkan bisnisnya, sedangkan sisi buruknya adalah perusahaan berusaha mengisi kekosongannya dan sedang beroperasi atau mengalami kesulitan keuangan. Hal ini membuat investor mempunyai pandangan berbeda terhadap perusahaan.



**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<b>Variabel Dependen</b>		
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Yustika (2015))
<b>Varabel Independen</b>		
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)	(Muharramah & Hakim, 2021)
Umur Perusahaan	Umur perusahaan = Tahun Penelitian - Tahun Perusahaan Berdiri	(Aini et al (2017))
Profitabilitas	Net Profit Margin = (Laba Bersih Setelah Pajak)/Penjualan	(Iswandi, 2022)
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	(Setiowati et al., 2023)

Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

ROA<sub>i,t</sub>: Return On Asset perusahaan i pada tahun t.

a : Konstanta

β<sub>n</sub> : Koefisien regresi variabel bebas ke-n

X<sub>1</sub> : variabel ukuran perusahaan

X<sub>2</sub> : variabel umur perusahaan

X<sub>3</sub> : variabel profitabilitas

X<sub>4</sub> : variabel leverage

ε<sub>i,t</sub> : error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Kriteria Sampel**

Keterangan		Jumlah
Populasi: Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022		13
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>Purposive Sampling</i> )		
1	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode tahun 2017-2022	-1
2	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2017-2022	-5
Sampel Penelitian		7
Total sampel penelitian (n x periode penelitian) (7 x 6 tahun)		42

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel, yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Uji deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
FS	42	29,416	33,354	30,71819	,953682
AGE	42	2,000	28,000	11,85714	8,458136
NPM	42	,004	,435	,15126	,100629
DER	42	,285	5,962	1,56876	1,288908
ROA	42	,000	,091	,01952	,025107

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada 7 perusahaan perbankan syariah diperoleh dari jumlah data (N) sebanyak 42 sampel. Data tersebut terdiri dari variabel FS, AGE, NPM, DER, dan ROA. Pada masing-masing unsur variabel tersebut setelah dianalisis memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda-beda:

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan memiliki nilai minimum sebesar 29,416 yang dimiliki perusahaan PT. BCA Syariah tahun 2017. Nilai maksimum 33,354 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2022. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,953682 dan nilai rata-rata sebesar 30,71819. Nilai maksimum umur perusahaan sebesar 28,000 dimiliki perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2017-2022. Nilai standar deviasinya sebesar 8,458136 dan rata-rata dari Umur perusahaan pada perusahaan Perbankan selama periode 2017-2022 sebesar 11,85714. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,004 oleh perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 0,435 oleh perusahaan PT Bank Mega Syariah pada penelitian 2021. Nilai standar deviansinya sebesar 0,100629 dan rata-rata dari profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah selama periode penelitian 2017-2022 sebesar 0,15126. Leverage yang diproksikan dengan debt equity ratio (DER) memiliki nilai minimum 0,285 oleh perusahaan PT PBD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 5,962 oleh perusahaan PT PBD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2017. Nilai deviansinya sebesar 1,288908 dan rata-rata dari leverage (DER) sebesar 1,56876. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan memiliki nilai minimum sebesar 0,000 yang dimiliki perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017, 2019, 2020, 2021, 2022. Nilai maksimum 0,091 yang dimiliki perusahaan PT bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Nilai standar deviasi kinerja keuangan adalah sebesar 0,025102 dan nilai rata-rata sebesar 0,01952.

#### A. UJI ASUMSI KLASIK

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan asumsi Central Limit Theorem (CLT) yaitu apabila n lebih besar dari 30 atau total data yang diteliti lebih dari 30, maka hasil data semakin mendekati normal. Penelitian ini menggunakan data yang berjumlah 42 dengan jumlah ini dapat dikatakan jika jumlah data melebihi 30, maka hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dapat dikatakan normal.

##### 2. Uji Multikolineritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolineritas dengan uji perhitungan tolerance VIF memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas multikolineritas.

##### 3. Uji Heterokedstisitas

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas....

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 atau lebih dari 5% disimpulkan model regresi tidak adanya mengandung heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi, Durbin Watson (DW) sebesar 2,107. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) terletak diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada masalah autokorelasi.

## B. Uji Hipotesis

**Tabel 4.** Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,015	0,100		-0,148	0,883
FS	0,000	0,003	0,007	0,056	0,956
AGE	0,000	0,000	0,052	0,447	0,657
NPM	0,187	0,032	0,751	5,839	0,000
DER	-0,001	0,003	-0,047	-0,346	0,731

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Dari hasil output di atas, maka di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$RS = -0,015 + 0,000 (FS) + 0,000 (AGE) + 0,187 (NPM) - 0,001 (DER)$$

Hasil uji simultan F menunjukkan besar nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat dan dapat dikatakan fit model regression.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,520 atau 52,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 0,520 atau 52,0% sedangkan sisanya adalah sebesar 48,0% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil uji statistik t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Aturannya adalah bahwa hipotesis dapat diterima jika nilai signifikan kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh berdasarkan Tabel diatas

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,956 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H1 ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (retur on assets).
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,657 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H2 ditolak artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (retur on assets).
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Simpulan H3 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan (retur on assets).
4. Variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,731 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Simpulan H4 ditolak, artinya leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (retur on assets).

## PEMBAHASAN PENELITIAN

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas....

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan belum tentu akan menghasilkan laba yang banyak sesuai dengan keinginan perusahaan. Perusahaan yang besar belum tentu dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus. Perusahaan yang memiliki skala besar akan lebih hati-hati dalam mengelola usahanya karena perusahaan dengan skala besar akan lebih cepat diperhatikan oleh masyarakat, jika salah langkah dalam mengambil keputusan akan mempengaruhi kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania et al (2022), Yester et al (2020), Sari et al (2020), Setyawan (2019), serta Sitanggang et al (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1 ditolak : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan,

#### 2. Pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa, semakin besar umur perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Umur perusahaan tidak menjamin akan selalu berjalan sesuai apa yang direncanakan dalam menghasilkan laba. Umur perusahaan akan menunjukkan pengalaman yang banyak tidak menjadikan perusahaan tersebut menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang sudah lama pasti akan selalu mempertahankan perusahaannya walaupun laba yang dihasilkan sedikit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania dan Tjahjono (2022), serta Sitanggang et al (2021) yang menyimpulkan bahwa Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H2 ditolak : Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa, semakin tinggi nilai profitabilitas, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dengan laba yang besar maka suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H3 diterima : Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan,

#### 4. Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa, leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena jika tingkat utang suatu perusahaan tinggi maka kinerja keuangan perusahaan menurun dan begitu sebaliknya. Perusahaan menjadi kurang baik jika menggunakan utang karena pihak manajemen menjadi lebih sulit untuk membuat prediksi jalannya perusahaan kedepannya. Nilai hutang atau kewajiban hanya mempengaruhi nilai aset perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas....**

memaksimalkan kewajiban dan aset yang dimiliki maka mereka tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, sehingga rasio leverage tetap harus menjadi perhatian penting bagi tiap perusahaan walaupun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yester et al (2020), serta Haryanto et al (2022) yang menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H4 ditolak : Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Berdasarkan kriteria sampel penelitian ini adalah 42. Sesuai dengan pembahasan, kesimpulan hasil penelitian ini adalah profitabilitas, berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Beberapa keterbatasan yang dimiliki Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menghambat jalannya penelitian sebagai berikut: Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sehingga penelitian ini kurang dapat mencerminkan kondisi perbankan secara keseluruhan. Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage. Selain faktor tersebut masih banyak faktor yang bisa menjelaskan lebih lengkap variabel-variabel yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak mengalami kerugian selama kurun waktu penelitian.

## **Referensi :**

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Ambarwati, P., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 980. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.696>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133-142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Azis, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. In *Jurnal Lmu Manajemen (Vol. 5)*. [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)
- Denziana, Angrita, M. W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011- 2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 7(2), 95066.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, (2010).
- Haryanto, R. L., Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22-34.

- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.891>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.891>
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 10. 67-75. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10i1>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Wiya Wiwaha*, 2(1), 199-219.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569-576. <https://doi.org/10.32528/Psneb.V0i0.5210>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 183-196.
- Myers, S. & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financing Economics*. 13:187-221.
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, H., Ridwan, M., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94-110. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V21i1.15829>
- Orniati, Y., Orang, N., & Tahun, J. E. B. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206-213.
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2(2), 147-162.
- Pratolo, S. (2007). Good Corporate Governance Dan Kinerja Bumh Di Indonesia: Aspek Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen Serta Tinjauannya Pada Jenis Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar*, 26-28.
- Rahmanda, I., Widyanti, R., & Basuki. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiw Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15-26.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i8.724>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212.
- Setyawan Budi. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Sihombing, L. J., & Purba, E. L. D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia Unimed*, 9(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sitanggang, A. V., Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Santika, & Ernawati, T. (2021). Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas....**

- Empiris Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 4(4), 775-783.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil*. Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryaputra, G., Yulius, D., & Christiawan, J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 4(1), 493-504.
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1759-1768.
- Yester, C., Widiasmara, A., & Devi, H. P. (2020). Analisis Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Vol 2)*.
- Yustika, Yeni. (2015) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Provitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom Fekon*, 2(2).